

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis, penulis mendapatkan berbagai informasi, dimana dari informasi dan data-data tersebut dapat menjadi landasan untuk menilai Strategi Dinas Tenaga Kerja dalam Pelaksanaan Pembinaan Pelatihan Kerja. Dari data dan informasi yang penulis dapatkan, baik melalui observasi langsung, dan wawancara dengan responden. Peneliti dapat menilai dan mengambil kesimpulan bahwa strategi Dinas Tenaga Kerja Kota Batam dalam pelaksanaan pembinaan pelatihan kerja sudah optimal, serta strategi dalam pembinaan pelatihan kerja harus disesuaikan dengan tujuan, pengarahannya dan tindakan. Dinas tenaga kerja sendiri mempunyai strategi dalam pelaksanaan pembinaan pelatihan kerja, strategi ini terbagi menjadi 2, yaitu musrenbang dan training nit analisis.

Dimana musrenbang adalah Musrenbang adalah musyawarah masyarakat dalam membuat sebuah perencanaan pembangunan daerah, dan training nit analisis juga dikenal sebagai penilaian kebutuhan pelatihan, atau suatu organisasi yang mempunyai kesejangan antara pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan karyawan. Menurut PP No. 31 Tahun 2006 tentang pelatihan kerja, pelatihan kerja adalah suatu kegiatan menyeluruh yang tergantung pada tingkat dan kualifikasinya memberikan memperoleh, meningkatkan dan mengembangkan keterampilan kerja, produktivitas, disiplin, sikap, dan etos kerja pada tingkat keterampilan tertentu dan kompetensi, jabatan atau pekerjaan.

Dilihat dari faktor yang mempengaruhi strategi Dinas Tenaga Kerja dalam pelaksanaan pembinaan ada beberapa faktor yang mempengaruhi, pertama efektivitas biaya hal tersebut dikarenakan biaya pelatihan yang lumayan tinggi akan membuat para peserta pelatih merasa terbebani dalam mengikuti pelatihan tersebut. Kedua materi program yang dibutuhkan, materi yang harus

dipelajari dan disampaikan berupa materi tentang pelatihan welder dan juga budaya industri, materi yang disampaikan memakan banyak waktu, dan juga membutuhkan pengetahuan yang luas akan tentang pelatihan tersebut. Ketiga kemampuan dan preferensi peserta pelatihan, di dalam tes dan seleksi peserta dibutuhkan mental, fisik, keterampilan, pengetahuan, kedisiplinan dan tanggung jawab, dikarenakan didalam sebuah tes membutuhkan orang-orang yang akan serius mengikuti pelatihan tersebut. Keempat, kemampuan dan preferensi instruktur pelatihan, instruktur pelatihan harus mempunyai 5 skill yaitu pelatih, pembimbing, motivator, fasilitator dan pendamping. Apabila di dalam instruktur pelatihan ada skill yang tidak dimiliki akan sangat berpengaruh untuk para peserta dalam menjalankan pelatihan welder.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti maka, saran dalam penelitian sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Dinas Tenaga Kerja

Dalam memfasilitasi para pencari kerja seharusnya Dinas Tenaga Kerja Kota Batam lebih memperhatikan akan kebutuhan dan keinginan pencari kerja serta memberi pemahaman akan hal-hal yang diperlukan dalam dunia kerja, serta memperluas lagi penyebaran informasi-informasi tentang lapangan pekerjaan kepada para pencari kerja.

5.2.2 Bagi Tenaga Kerja

1. Diharapkan kepada pekerja untuk saling mengingatkan sesama rekan kerja jika terdapat perilaku atau tindakan tidak aman pada saat bekerja dilapangan.
2. Diharapkan kepada pekerja agar lebih meningkatkan kedisiplinan dalam mematuhi aturan-aturan yang berlaku seperti tidak merokok di sekitar area produksi, pemakaian APD yang lengkap dan sesuai dengan standar pada saat bekerja dilapangan.

5.2.3 Bagi Peneliti

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya mendapatkan informasi yang mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi strategi Dinas

Tenaga Kerja Kota Batam dalam Pelaksanaan Pembinaan Pelatihan Kerja dapat menambahkan variabel lain seperti fasilitas, komunikasi, dan persepsi, selain itu juga dapat meneliti jenis dan metode peneliti yang berbeda dengan mewawancarai.